

Profil Tipe Kepribadian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan BPK PENABUR Cirebon Suatu Studi Evaluatif

Ratmono *)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tipe kepribadian siswa yang bersekolah di Sekolah Kejuruan Teknologi Industri sudah sesuai untuk karier mereka di masa depan. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan BPK PENABUR Cirebon siswa kelas I Jurusan Mesin Perkakas dan Mekanik Otomotif tahun pelajaran 2002/2003. Metode penelitian adalah survei sebagai alat pengumpul data, dengan jumlah populasi siswa sebanyak 63 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan prosentasi terbesar dari siswa yang bersekolah di SMK BPK PENABUR Cirebon tidak sesuai dengan tipe kepribadian yang dipersyaratkan.

Kata kunci : Tipe kepribadian, dan motivasi

Abstract

The purpose of this research is to find out whether the types of personality of Industrial Vocational School students are already suitable or not for their future career.

The research was done at SMK BPK PENABUR Cirebon on the first year students of The Tool Machine and The Automotive Mechanic Departments, in the academic year of 2002/2003. The method research employed was survey, as a means of collecting data. The total respondents surveyed were 63 students. The result of this research shows that the greatest percentage of students studying at SMK BPK PENABUR do not have the required types of personality

*) Kepala SMKK BPK PENABUR Cirebon

Pendahuluan

Konsep Bimbingan Karier di sekolah yang telah dicanangkan dalam Kurikulum 1984, pada dasarnya untuk membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri, memahami dunia kerja, karier dan lingkungannya, serta mengembangkan rencana dan kemampuan membuat keputusan yang bermakna bagi masa depannya. Pada usia remaja atau masa pencarian identitas, masih banyak siswa yang mempertanyakan dirinya untuk apa dan akan jadi apa karier hidupnya di kemudian hari.

Masih banyak dari mereka yang menjalani hidup dan sekolah hanya sekedar rutinitas atau kewajiban. Jarang sekali siswa memahami bakat dan kemampuan yang mereka miliki, sehingga karier yang mereka pilih kadang-kadang tidak sesuai dengan bakat dan disiplin ilmu yang mereka tekuni sebelumnya. Keadaan ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Banyak siswa yang kurang bersemangat untuk belajar karena jurusan yang diambilnya tidak sesuai dengan bakat atau kepribadiannya. Pemilihan karier merupakan suatu ungkapan kepribadian dan teori kepribadian dikembangkan bersumber pada pengetahuan tentang jenis kelamin (seks), relasi orang tua dan perilaku. Untuk itu diperlukan suatu teori bagaimana seseorang dapat menentukan pilihan karier yang benar-benar sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan terhadap 63 siswa kelas I SMK Kristen BPK PENABUR Cirebon dalam tahun pelajaran 2002/2003. Siswa kelas I dipilih mengingat betapa banyaknya masalah yang saling berkaitan dan dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam belajar maupun pemilihan karier di kemudian hari. Dari hasil angket *personal survey* diharapkan akan didapat jenis *tipologi* kepribadian siswa yang sangat berguna untuk menentukan pilihan karier dalam kehidupan yang akan dijalaninya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa yang bersekolah di Sekolah Kejuruan Teknologi Industri BPK PENABUR Cirebon, sudah sesuai dengan tipe kepribadian yang mereka miliki, dan bagaimana motivasi serta hasil belajar mereka jika pembelajaran yang diperoleh tidak sesuai dengan tipe kepribadiannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengarahkan siswa memilih jurusan serta karier yang sesuai.

Metodologi Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. tipe kepribadian siswa dan jurusan sekolah yang ditempuhnya;
2. pengaruh tipe kepribadian siswa dengan motivasi dan hasil belajarnya ; dan

3. cara membantu siswa dalam menentukan karier yang sesuai dengan tipe kepribadiannya.

Selain memberikan gambaran, penelitian ini melakukan evaluasi tentang kesesuaian tipe kepribadian siswa di SMK BPK PENABUR Cirebon atas dasar data yang dikumpulkan mulai bulan Oktober 2002 sampai dengan Januari 2003, dengan menggunakan angket *personal survey*. Angket disebar kepada 63 siswa SMK BPK PENABUR Jurusan Mesin Perkakas (MP) dan Mekanik Otomotif (MO). Disamping siswa dijadikan sumber utama data, kepala sekolah dan guru juga dijadikan sebagai sumber data pendukung. Data yang diperoleh diteliti keakuratannya dan ditabulasikan berdasarkan tipe kepribadian yang teridentifikasi dengan jurusan sekolah.

Kajian Teoritis

Kebanyakan orang dapat digolongkan ke dalam salah satu dari 6 (enam) tipe, yaitu: realistik, intelektual, sosial, konvensional, *enterprising* (usaha) dan artistik (John H. Holland 1959). Satu tipe merupakan suatu rumpun sifat-sifat pribadi yang kompleks. Rumpun sifat pribadi ini membentuk sejumlah kecenderungan tertentu (potensi). Memahami tipe kepribadian seseorang akan dapat membantu menyalurkan bakat seseorang, pemilihan jabatan, mobilitas dan hasil kerja.

Model Realistik

Orang yang realistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan memilih tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan penilaian yang obyektif, konkrit, manipulasi benda-benda, alat-alat, binatang dan mesin-mesin, dan menghindari tujuan, nilai-nilai, dan tugas-tugas yang memerlukan kesubjektifan, intelektual, ekspresi artistik dan keterampilan serta kepekaan sosial.

Tipe realistik adalah kelaki-lakian, tidak sosial, kestabilan emosi, bersifat matrealistik, keaslian, kekonkretan, dan berorientasi pada apa yang ada sekarang.

Perumusan empiris, orang-orang yang realistik lebih suka bekerja pada pekerjaan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|
| (1) Mandor las | (6) Mandor bangunan |
| (2) Fotografer | (7) Pilot |
| (3) Ahli mesin | (8) Perwira angkatan bersenjata |
| (4) Pemburu | (9) Juru ukur |
| (5) Operator stasiun tenaga listrik | (10) Perancang Perabotan |

- | | |
|-------------------------------------------|-------------------------------|
| (11) Ahli perikanan dan suaka inergasatur | (20) Tukang cat rumah |
| (12) Pengemudi (supir) truk | (21) Operator derek |
| (13) Montir mobil | (22) Penebang pohon |
| (14) Pengawas hutan | (23) Tukang kayu |
| (15) Operator penggerak alat-alat buat | (24) Pelayan pompa bensin |
| (16) Pengamat cuaca | (25) Pengawas peternakan |
| (17) Ahli teknik listrik | (26) Juru gambar |
| (18) Operator radio | (27) Masinis lokomotif |
| (19) Montir listrik | (28) Ahli mesin pesawat udara |

Orang realistik menyukai kegiatan-kegiatan yang melibatkan kecakapan gerak (motorik), benda-benda, realisme, dan berstruktur, aktivitas tersebut termasuk atletik, pramuka, keahlian, karya ilmiah, berkelompok, menggambar mesin, bengkel mekanik, menembak, balapan (*racings*), berkebutan.

Disegi lain orang realistik menghindari situasi sosial yang memerlukan expresi yang bebas, tugas-tugas intelektual, tugas verbal yang memerlukan membaca, dan berfikir abstrak, situasi kerja yang menekankan berpakaian yang pantas, berbicara dan tatakrama yang konvensional, dan sifat-sifat kepribadian yang diterima oleh masyarakat umum.

Orang realistik memiliki bakat yang lebih baik dalam matematika dari pada bakat verbal dan keterampilan psikomotor dan mekanis jauh melampaui bakat *numerikal* (angka), verbal dan persepsi.

Model Intelektual

Orang-orang intelektual menguasai lingkungan fisik dan sosial dengan menggunakan intelegensi serta memecahkan masalah-masalah melalui manipulasi ide-ide, kata-kata, simbol-simbol dibandingkan dengan melalui kecakapan fisik dan sosial. Mereka memiliki sifat-sifat seperti analitis, rasional, berdikari, radikal, abstrak, *introvert* (memusatkan perhatian dan pikiran kepada diri sendiri), pengertian, kritis, ingin tahu dan cerdas.

Perumusan empiris, orang-orang intelektual lebih suka pendidikan, latihan atau bekerja pada :

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------|
| (1) Ahli fisika | (8) Ahli aerodinamika |
| (2) Ahli bedah | (9) Ahli antropologi |
| (3) Karyawan penelitian ilmiah | (10) Ahli zeologi |
| (4) Ahli botani | (11) Ahli atom |
| (5) Ahli psikologis eksperimental | (12) Ahli kimia |
| (6) Ahli astronomi | (13) Ahli riset sendiri |
| (7) Penemu atau pencipta | (14) Ahli matematika |

- | | |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| (15) Pengarang artikel ilmu pengetahuan dan teknologi | (20) Pengarang fiksi ilmiah |
| (16) Editor majalah ilmiah | (21) Ahli meterologi |
| (17) Ahli geologi | (22) Ahli biologi |
| (18) Dokter hewan | (23) Ahli teknik laboratorium eksperimental |
| (19) Ahli ilmu pengetahuan | |

Orang intelektual menyukai kegiatan-kegiatan dari permulaan sampai selesai, bergaul dengan orang lain, analisis, orientasi yang imajinatif, membaca, karya-karya ilmiah, berkelompok, pramuka, fotografi, aljabar, bahasa asing, ilmu fisik, aktifitas yang kreatif seperti seni musik dan ukir. Akan tetapi mereka menghindari situasi yang memerlukan ketrampilan sosial atau interaksi sosial yang pelik dan agresif.

Orang intelektual memiliki bakat dan kemampuan yang tinggi dalam matematika dan verbal.

Model Sosial

Orang-orang sosial ditandai dengan kecakapan sosialnya dan kebutuhannya untuk mengadakan interaksi sosial. Sifat yang khas orang sosial; ramah, suka bergaul, menyenangkan orang lain, kesadaran sosial, status yang kuat. Dalam memecahkan masalah lebih menyandarkan diri pada penampilan emosi dan perasaan dari pada sumber-sumber intelektualnya.

Perumusan empiris, orang-orang sosial lebih suka pendidikan, latihan atau bekerja pada :

- | | |
|----------------------------------|----------------------------|
| (1) Organisator perdamaian dunia | (11) Ahli psikologi klinis |
| (2) Pekerja pada kasus psikiatri | (12) Taman hiburan |
| (3) Konselor | (13) Kepala sekolah |
| (4) Pengawas sekolah | (14) Guru olah raga |
| (5) Wasit | (15) Konselor perkawinan |
| (6) Dokter jiwa | (16) Konselor jabatan |
| (7) Pengajara sekolah menengah | (17) Kepala puskesmas |
| (8) Duta besar | (18) Dokter anak |
| (9) Pewawancara | (19) Pekerja sosial |
| (10) Pengajar ilmu sosial | |

Orang rasional lebih menyukai lapangan kerja di bidang pendidikan, terapan, keagamaan, etika dan nilai-nilai sosial. Namun, mereka menghindari peran kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat dan mesin, bahaya fisik.

Orang rasional cenderung memiliki bakat verbal yang tinggi tetapi bakat matematika yang rendah.

Model Konvensional

Orang konvensional mengadakan pendekatan masalah adalah bersifat *stereotip*, praktis, tepat, kontrol baik, rapi, suka bergaul, menciptakan kesan yang baik, sedikit kurang fleksibel, konserfatif dan keras hati.

Orang konvensional lebih menyukai pendidikan latihan atau bekerja pada:

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| (1) Kasir bank | (10) Manager perdagangan |
| (2) Stenografer pengadilan | (11) Pemeriksa kredit |
| (3) Ahli pajak | (12) Pegawai asuransi |
| (4) Sekretaris | (13) Pemeriksa kualitas |
| (5) Ahli statistik | (14) Akuntan publik |
| (6) Juru bayar | (15) Bankir |
| (7) Juru taksir | (16) Kepala tata usaha |
| (8) Pegawai kantor pos | (17) Manager kantor |
| (9) Analisis keuangan | |

Orang konvensional menyukai aktivitas yang memberikan kesan bersifat pasif dan aktivitas berstruktur: drama, musik, jurnalistik, berkelompok, ekonomi, aritmatika, ejaan dan menetik. Namun mereka menghindari sifat agresif, kelaki-lakian atau tidak menyukai pekerjaan yang memerlukan spontanitas, keaslian, *intergratif*, aktifitas tersebut antara lain: Pramuniaga, menggambar, teknik, bengkel motor, menembak, sepak bola, tinju, puisi atau sajak.

Orang konvensional memiliki bakat yang lebih baik dalam matematika dari pada bakat verbal.

Model *Enterprising*

Orang *enterprising* memiliki tujuan dan tugas-tugas yang memungkinkan dia mengekspresikan keberaniannya, mengambil resiko, kebutuhan menguasai orang lain, semangat besar dan energik.

Orang-orang *enterprising* lebih suka pendidikan, latihan atau bekerja pada pekerjaan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| (1) Pedagang mobil | (5) Manager penjualan |
| (2) Manager personalia | (6) Pedagang keliling |
| (3) Perwakilan pabrik | (7) Juru lelang |
| (4) Wiraniaga <i>real estate</i> | (8) Pemimpin upacara |

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| (9) Politikus | (16) Promotor bisnis/olah raga |
| (10) Manager hotel | (17) Wiraniaga asuransi jiwa |
| (11) Manager asuransi | (18) Wiraniaga biro perjalanan |
| (12) Manager restoran | (19) Spekulasi |
| (13) Direktur perusahaan | (20) Direktur program radio |
| (14) Eksekutif perusahaan | (21) Wiraniaga saham dan obligasi |
| (15) Produser | (22) Konsultan perjalanan |

Orang *enterprising* lebih suka peran dan aktivitas yang memungkinkan dia dapat memenuhi kebutuhan untuk menguasai orang lain, ekspresi verbal dan artistik, serta pengakuan/penghargaan. Akan tetapi mereka tidak menyukai kegiatan yang mengikat, aktivitas manual dan aktifitas non sosial, misalnya : tukang, juru montir, atau aktivitas yang memerlukan konsentrasi yang lama dan ketekunan.

Model Artistik

Orang-orang artistik menguasai lingkungan sosial dan fisiknya dengan menggunakan perasaan, dan emosinya.

Orang artistik lebih suka pendidikan latihan atau bekerja pada pekerjaan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|------------------------------------|
| (1) Perancang | (10) Artis/aktor |
| (2) Penerjemah | (11) Pengarang <i>free-lance</i> |
| (3) Pelawak | (12) Seniman potret dan gambar |
| (4) Kritikus seni | (13) Pedagang alat atau benda seni |
| (5) Penata panggung | (14) Reporter |
| (6) Penyair | (15) Pengarang |
| (7) Novelis | (16) Dramawan |
| (8) Pemimpin orkes simponi | (17) Biduan konser |
| (9) Musikus | (18) Pelatih drama |

Orang artistik mempunyai hobi dan aktivitas yang bersifat kreatif, perdebatan, musik, pelayan masyarakat, berkelompok, fotografi, mengadakan pertunjukan, menulis puisi/sajak, melukis, pengarang kreatif. Namun, mereka tidak suka kegiatan dan peranan kelaki-lakian, bengkel motor, dan olah raga. Mereka biasanya memiliki bakat verbal lebih tinggi dari matematika, kemampuan motorik dan persepsi yang baik yang menghasilkan keunggulan dibidang seni.

Teri-teori yang ditunjukkan di atas menunjukkan keanekaragaman tipe kepribadian dan masing-masing tipe memiliki ciri yang berbeda satu sama lain, termasuk jenis pekerjaan yang disenangi. Ke enam tipe kepribadian itu

digunakan dalam penelitian ini untuk mengklasifikasi siswa kls III SMK BPK PENABUR Cirebon. Tipe kepribadian itu diduga memberikan pengaruh yang signifikan dalam motivasi siswa belajar dan hasil belajar mereka.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dan setiap siswa mengisi angket yang berisi pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, prestasi, aspirasi, tujuan, kemampuan, aktivitas dan hobi, yang merupakan aktivitas dan berbagai tipe kepribadian. Dalam setiap kelompok pertanyaan terdapat beberapa butir yang harus diisi oleh siswa, dengan memberi tanda cek (V). Jumlah jawaban yang paling banyak dipilih siswa merupakan gambar dari tipe kepribadiannya.

Dari 63 siswa yang mengisi data *personal survey* diperoleh presentase dari tipe kepribadian siswa sebagai berikut :

Analisis Data *The Personal Survey* Siswa Kelas I SMKK BPK PENABUR Tahun Pelajaran 2002/2003

Kelas	Tipe Analisis																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pengisian Data	2	4	10	1	-	6	-	-	1	-	2	-	1	-	-	-	1	28
Prosentase	7,14 %	14,29 %	35,71 %	3,57 %	-	21,43 %	-	-	3,57 %	-	7,14 %	-	3,57 %	-	-	-	3,57 %	100 %
Perolehan Data	6	2	13	2	-	5	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	-	35
Prosentase	17,14 %	5,71 %	37,14 %	5,71 %	-	14,29 %	2,86 %	2,86 %	-	2,86 %	-	2,86 %	-	2,86 %	2,86 %	2,86 %	-	100 %
T. Perolehan Data	8	6	23	3	-	11	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	63
T. Prosentase	12,69 %	9,52 %	36,50 %	4,76 %	-	17,46 %	1,58 %	1,58 %	1,58 %	1,58 %	3,17 %	1,58 %	1,58 %	1,58 %	1,58 %	1,58 %	1,58 %	100 %

keterangan :

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1. Tipe Ralistik | 10. Tipe Sosial & <i>Enterprising</i> |
| 2. Tipe Intelektual | 11. Tipe Sosial & Artistik |
| 3. Tipe Sosial | 12. Tipe <i>Enterprising</i> & Artistik |
| 4. Tipe Konvensional | 13. Tipe Realistik, Intelektual & Artistik |
| 5. Tipe <i>Enterprising</i> | 14. Tipe Realistik, Sosial & Konvensional |
| 6. Tipe Artistik | 15. Tipe Intelektual, Sosial & Konvensional |
| 7. Tipe Realistik & Sosial | 16. Tipe Intelektual, Sosial & Artistik |
| 8. Tipe Intelektual & Sosial | 17. Tipe Realistik, Intelektual, Sosial & <i>Enterprising</i> |
| 9. Tipe Sosial & Konvensional | 18. Jumlah / Prosentase Sampel |

Prosentase data :

1. Tipe realistik
2. Tipe intelektual
3. Tipe sosial
4. Tipe konvensional
5. Tipe *enterprising*
6. Tipe artistik
7. Tipe realistik dan sosial
8. Tipe intelektual dan sosial
9. Tipe sosial dan konvensional
10. Tipe sosial dan *enterprising*
11. Tipe sosial dan artistik
12. Tipe *enterprising* dan artistik
13. Tipe realistik, intelektual dan artistik
14. Tipe realistik, sosial dan konvensional
15. Tipe intelektual, sosial dan konvensional
16. Tipe intelektual, sosial dan artistik
17. Tipe realistik, intelektual, sosial dan *enterprising*
18. Jumlah presentasi sampel

Dari data terlihat prosentase yang terbesar adalah dengan tipe kepribadian sosial (36,50%) menurut teori kepribadian (John. L. Holland 1958) ternyata tipe kepribadian tersebut tidak Cocok apabila bersekolah di SMK (Teknologi Industri) karena tipe kepribadian sosial lebih menyenangi aktivitas-aktivitas yang melibatkan ekspresi estetik, sosial dan keagamaan dan tidak menyukai peranan kelaki-lakian, yang memerlukan kecakapan motorik, penggunaan alat-alat dan mesin dan bahaya fisik. Pada tabel data terdapat pilihan tipe kepribadian dari nomor 7 sampai dengan 17 dikelompokkan kedalam pola kepribadian subtipe atau seseorang yang mempunyai kepribadian kompleks.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil data survey ternyata siswa dengan tipe kepribadian sosial di kelas tersebut lebih mendominasi. Siswa dengan tipe kepribadian sosial tidak sesuai dengan jurusan sekolah yang dijalaninya. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh rendah baik karena motivasi belajar yang kurang dan ini dapat dilihat dari data absensi yang tinggi. Tipe kepribadian yang cocok dan sesuai di Sekolah Kejuruan Teknologi Industri adalah tipe realistik yang lebih menyukai pekerjaan teknik. Untuk menghindari permasalahan di atas, peran guru BP/BK di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat penting untuk mengetahui tipe kepribadian

siswa sehingga dapat mengarahkan ke sekolah lanjutan yang sesuai dengan tipe kepribadian siswa. Dengan demikian siswa akan lebih berpeluang memperoleh prestasi di sekolah maupun saat bekerja di kemudian hari.

Di samping itu dalam seleksi penerimaan siswa baru sekolah-sekolah kejuruan hendaknya melakukan angket "*personal survey*" yang berkaitan tipe kepribadian yang dipersyaratkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Industri.

Daftar Pustaka

- Adler, A. (1989). *Sosial interes*. New York: Putnam
- Allport, G. W. (1987). *Personality: A psychological interpretation*. New York : Holt
- Dewa, Ketut Sukardi (1993). *Psikologi pemilihan karier*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, M. Ngalm. (1990). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya
- Moekijat. (1984). *Dasar-dasar motivasi*. Bandung: Sumur Bandung
- Mortel. (2000). *Berani menghadapi kegagalan*. Jakarta: Mitra Utama
- Stoltz, Paul, G.,. (2000). *Mengubah hambatan menjadi peluang*. Jakarta: PT. Gramedia
- Ad. Rooijackers. (1991). *Mengajar dengan sukses*. Jakarta: PT. Grasindo